

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Selvi Seftiani

1902189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

oleh  
Selvi Seftiani  
(1902189)

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

© SELVI SEFTIANI  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Selvi Seftiani, 2023  
*ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

SELVI SEFTIANI

(1902189)

ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHMCM., CIT.

NIP. 92016119760228101

Pembimbing II,



Asma Azizah, S.S., M.A.

NIP. 920190219921231201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

FPBS UPI



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHMCM., CIT.

NIP. 92016119760228101

Selvi Seftiani, 2023

ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA  
KOREA TINGKAT MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**SELVI SEFTIANI**

(1902189)

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.

NIP 196706091994031003

Penguji II



Risa Triarisanti, S. Pd., M. Pd.

NIP 9 920160119780419201

Penguji III



Velayeti Nurfitriana Ansas, M. Pd.

NIP 920160119890610201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

FPBS UPI



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHMCM., CIT.

NIP 92016119760228101

Selvi Seftiani, 2023

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA  
KOREA TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya mendeklarasikan dengan tulus bahwa skripsi dengan judul “**Aspek Sosial Dalam Tindak Tutur Meminta Maaf Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat Menengah**” ini adalah hasil karya orisinal saya sendiri. Seluruh isi, kutipan, dan referensi yang digunakan dalam skripsi ini telah disusun dan dituliskan dengan penuh integritas akademik, mengikuti etika penelitian yang berlaku, dan tidak melanggar hak kekayaan intelektual milik orang lain.

Saya menyadari pentingnya menghargai karya orang lain dan menghindari tindakan plagiarisme. Oleh karena itu, seluruh sumber informasi dan referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan dengan jelas dalam daftar pustaka. Setiap pernyataan atau kutipan langsung dari sumber lain telah diidentifikasi dengan benar menggunakan gaya penulisan referensi yang ditentukan.

Bandung, Agustus 2023

Penulis,



Selvi Seftiani

Selvi Seftiani, 2023

*ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu setia memberikan kasih karunia dan kemurahan-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat dirampungkan. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan, bantuan, dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti sidang skripsi dan diajukan agar dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Korea.

Skripsi ini berjudul “**Aspek Sosial Dalam Tindak Tutur Meminta Maaf Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat Menengah**” yang bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan aspek sosial dalam tindak tutur meminta maaf pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea tingkat menengah serta faktor-faktor penyebabnya. Dalam skripsi ini, penulis memaparkan latar belakang masalah, kerangka teori, metodologi penelitian, temuan dan pembahasan, serta simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Penulis menyadari bahwa masih ada ruang dalam penulisan skripsi ini untuk diperbaiki dan diperkaya melalui masukan yang konstruktif dari para pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Korea di Indonesia, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Agustus 2023

Penulis,



Selvi Seftiani

Selvi Seftiani, 2023

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala pujian dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa melimpahkan kasih, mencurahkan berkat, dan memberikan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih kepada orang tua penulis, yaitu Alm. Ayub dan Ibu Maryati yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan, kakak penulis yaitu Ko Musa dan Ci Evi, keponakan penulis yaitu Sammy, serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang besar kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa salah satu wujud kasih, berkat, dan pertolongan-Nya yang begitu berharga dan tak ternilai adalah kehadiran orang-orang di sekitar penulis yang selalu memberi doa dan dukungan. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur atas kehadiran mereka dengan memberikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., M.A., selaku Rektor UPI yang telah memfasilitasi kegiatan pembelajaran para mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Ibu Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku Dekan FPBS beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan layanan yang baik sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang begitu berdedikasi untuk melahirkan lulusan-lulusan terbaik dalam mewujudkan prodi Pendidikan Bahasa Korea yang berkualitas tinggi dan selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis sampai dengan bisa terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang selalu memberikan dukungan terbaik kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
4. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, pengertian, dan tanggung jawab, serta telah menjadi panutan bagi penulis.

Selvi Seftiani, 2023

*ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea dan validator *expert judgement* yang telah bersedia memeriksa dan memberikan saran terhadap temuan dan pembahasan pada BAB IV, abstrak bahasa Korea, dan indikator dan instrumen penelitian.
6. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah bersedia memeriksa dan memberikan saran terhadap abstrak bahasa Inggris penulis.
7. Bapak Lee Taegun, M.Ed., Ph.D., selaku dosen yang telah menjadi teladan dan inspirasi bagi penulis karena telah memberi perhatian dan bantuan saat penulis dalam kesulitan.
8. Ibu Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd., Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., Bapak Shin Young Duk, M.A., Ph.D., Ibu Lee Jeoun Soon, M.H.E., M.A. selaku dosen yang telah mengajar dengan penuh dedikasi selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
9. Ibu Teja Mustika, S. Ak., selaku staf administrasi akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh staf administrasi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI yang telah membantu penulis dalam mengurus berkas-berkas yang diperlukan untuk memperoleh gelar.
10. Aurelia Patrecia, Fernanda Rinia Putri, Stevani Slywiah Dwi Ayomi, dan Rachel Gabriella yang telah menjadi sahabat dalam kesukaran, mengasihi penulis dalam kekurangan dan kelebihan penulis, menemani penulis dalam tangis dan tawa, dan selalu mendukung penulis untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal yang penulis lakukan.
11. Ko Hansen Wijaya dan Ko Malvin Yonathan yang telah menjadi pemimpin rohani penulis yang senantiasa menjaga hidup penulis untuk tetap berada di jalan kebenaran dan berpegang teguh pada firman Tuhan.
12. Ko Satya, Kak Astrid, Bang Daniel, dan Eric sebagai saudara seiman yang memimpin dan melayani bersama di penggembalaan *North Youth 1* serta menemani perjalanan rohani penulis.
13. Keluarga besar *North Youth 1* sebagai keluarga kedua penulis di Bandung yang

Selvi Seftiani, 2023

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



selalu mengisi hari-hari penulis dengan penuh warna.

14. Teman-teman angkatan 2019 di *North Youth 1* yang telah memberikan motivasi besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Ci Melissa dan keluarga besar Departemen Edukasi GMS Bandung yang telah menjadi rekan dalam melayani orang untuk mengenal pribadi Kristus dan bertumbuh secara rohani.
16. Keluarga besar Departemen Pendoa GMS Bandung yang telah menjadi rekan dalam mendoakan orang yang membutuhkan pertolongan dan pemulihan, serta menabur doa bagi kebangunan rohani di keluarga, gereja, kota, bahkan bangsa-bangsa.
17. Teman-teman *Happy Family 100* yang telah menjadi rekan dalam menggembalakan area *Teenagers* dan *North Youth* Bandung.
18. Keluarga besar AOG Pastoral dan AOG *Team* yang telah menjadi rekan pelayanan penulis.
19. Keluarga besar *Army of God* dan Gereja Mawar Sharon Bandung yang telah menjadi rumah rohani bagi penulis dan mendukung penulis untuk terus bertumbuh dan berbuah di dalam Kristus.
20. Alfia Dita Nur Aini, Achmad Habibullah, Firsie Syadzadyvane Azzura, Intan Nurhidayah, dan Salsabila Awalia Putri sebagai teman seperjuangan dari awal masuk perkuliahan sampai saat ini yang telah berbagi suka dan duka bersama.
21. Teman-teman seperjuangan dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2019 yang telah menjalani perkuliahan bersama-sama.

Penulis berdoa agar Tuhan Yesus senantiasa memberkati kalian dengan kasih, sukacita, dan damai sejahtera yang melampaui akal pikiran.

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan aspek sosial dan faktor penyebabnya dalam tindak tutur meminta maaf pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea tingkat menengah. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang terdiri dari survei dan wawancara yang dianalisis dengan desain kualitatif deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 57 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea tingkat menengah. Data dikumpulkan melalui *Discourse Completion Task* (DCT) dan wawancara tertulis dan dianalisis menggunakan metode analisis *grounded theory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi permintaan maaf didominasi oleh strategi mengungkapkan permintaan maaf (A), khususnya subkategori mengekspresikan penyesalan (A1). Namun, strategi berjanji untuk mencegah terulangnya kesalahan (E) paling sedikit digunakan. Situasi dengan tingkat beban atau keparahan pelanggaran yang tinggi cenderung memunculkan variasi strategi permintaan maaf yang lebih kaya, sementara situasi dengan tingkat beban yang rendah menghasilkan variasi yang lebih terbatas. Analisis situasi menunjukkan bahwa strategi permintaan maaf bervariasi tergantung pada konteks status sosial, tingkat kedekatan, dan tingkat beban. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memasukkan aspek sosial dalam pembelajaran bahasa. Mahasiswa perlu memahami konteks budaya dan norma-norma sosial yang memengaruhi tindak tutur meminta maaf. Pengajar dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yang berfokus pada komunikasi lintas budaya. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Korea dan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan pragmatis mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang aspek sosial dalam tindak tutur meminta maaf dan kontribusi pentingnya dalam pembelajaran bahasa, pengajaran, dan interaksi sosial lintas budaya, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

Kata kunci: tindak tutur meminta maaf, strategi permintaan maaf, aspek sosial, *discourse completion test*

Selvi Seftiani, 2023

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

*This thesis aims to understand the patterns of social aspects' utilization and their causal factors in apology speech acts among second-level Korean Language Education students. The research employs qualitative methodology with data collection techniques involving surveys and interviews. The collected data are analyzed using a qualitative descriptive design. The research sample consists of 57 second-level Korean Language Education students. Data is gathered through Discourse Completion Task (DCT) and written interviews, analyzed using grounded theory analysis. The results reveal that apology strategies are predominantly dominated by the expression of apologies (A), particularly the subcategory of expressing regret (A1). However, the promise to prevent future mistakes strategy (E) is used the least. Situations with a higher level of violation severity tend to generate richer variations in apology strategies, while situations with lower violation severity result in more limited variations. Situation analysis indicates that apology strategies vary depending on the context of social status, closeness level, and violation severity. The implications of this research underscore the importance of incorporating social aspects into language learning. Students need to comprehend cultural contexts and social norms influencing apology speech acts. Educators can utilize these findings to develop cross-cultural communication-focused teaching approaches. These findings can serve as a basis for enhancing the quality of Korean language learning and linguistic skills, especially students' pragmatic abilities. This research also offers deeper insights into the social dimensions of apology speech acts and their significant contribution to language learning, teaching, cross-cultural social interactions, opening opportunities for further future research.*

*Keywords: apology speech act, apology request strategies, social aspects, discourse completion test*

## 초록

본 논문은 한국어 교육 제 2 단계 학생들의 사과 행위에서 사회적 측면 활용 패턴과 그 원인 요소를 이해하는 것을 목표로 한다. 연구는 설문 조사와 인터뷰를 포함한 데이터 수집 기법을 활용한 질적 방법론을 채택하였다. 수집된 데이터는 질적 서술 설계를 사용하여 분석되었다. 연구 샘플은 57 명의 한국어 교육 제 2 단계 학생으로 구성되었다. 데이터는 담화 완성 과제(DCT)와 서면 인터뷰를 통해 수집되었으며, 그라운드 이론 분석을 사용하여 분석되었다. 결과는 사과 전략이 주로 사과 표현(A)에 의해 지배되며 특히 후회 표현 하위 범주(A1)가 두드러지게 나타났음을 보여준다. 그러나 미래 실수 방지 전략(E)은 가장 적게 사용되었다. 위반 심각도가 더 높은 상황은 사과 전략의 다양성을 더욱 풍부하게 만들며, 위반 심각도가 낮은 상황은 더 제한된 변화를 나타낸다. 상황 분석은 사회적 지위, 친밀도 수준 및 위반 심각도 문맥에 따라 사과 전략이 다양하게 변화하는 것을 나타낸다. 이 연구의 함의는 언어 학습에 사회적 측면을 통합하는 중요성을 강조한다. 학생들은 사과 행위에 영향을 미치는 문화적 맥락과 사회적 규범을 이해해야 한다. 교육자들은 이러한 결과를 활용하여 문화간 커뮤니케이션에 초점을 맞춘 교수 방법을 개발할 수 있다. 이 연구 결과는 한국어 학습과 언어 능력 향상을 위한 기초로 활용될 수 있으며, 특히 학생들의 언어적 능력을 향상시키는 데 기여할 수 있다. 이 연구는 또한 사과 행위의 사회적 측면과 언어 학습, 교육, 문화간 사회적 교류에 대한 중요한 기여를 보다 깊이 있는 관점으로 제시하며, 미래 추가 연구의 기회를 열어준다.

키워드: 사과 화행, 사과 전략, 사회언어학적 변인, 담화 완성 과제

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....                         | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME ..... | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                                     | v    |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                               | vi   |
| ABSTRAK .....   | ix   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                   | x    |
| 초록.....   | xi   |
| DAFTAR ISI .....  | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | xv   |
| DAFTAR TABEL.....                                       | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                 | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                 | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                | 5    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                             | 6    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                            | 6    |
| 1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....                    | 7    |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                                | 8    |
| 2.1 Pragmatik.....                                      | 8    |
| 2.2 Tindak Tutur.....                                   | 9    |
| 2.3 Tindak Tutur Meminta Maaf.....                      | 12   |
| 2.4 Aspek Sosial.....                                   | 15   |
| 2.5 Penelitian Terdahulu .....                          | 17   |
| 2.6 Kerangka Berpikir .....                             | 26   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                          | 28   |

Selvi Seftiani, 2023

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |     |
|--|-----|
| 3.1 Desain Penelitian .....  | 28  |
| 3.2 Responden dan Tempat Penelitian .....  | 29  |
| 3.2.1 Responden .....  | 30  |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....  | 31  |
| 3.3 Pengumpulan Data .....   | 31  |
| 3.3.1 Data Penelitian .....  | 31  |
| 3.3.2 Instrumen Penelitian .....   | 32  |
| 3.3.3 Tahapan-tahapan Pengumpulan Data .....   | 52  |
| 3.4 Analisis Data .....  | 54  |
| 3.5 Isu Etik .....   | 57  |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....   | 59  |
| 4.1 Pola Penggunaan Aspek Sosial dalam Tindak Tutur Meminta Maaf .....                 | 59  |
| 4.1.1 Analisis Berdasarkan Penggunaan Strategi Permintaan Maaf .....                   | 59  |
| 4.1.2 Analisis Berdasarkan Situasi .....   | 70  |
| 4.1.3 Analisis Berdasarkan Aspek Sosial .....  | 92  |
| 4.2 Faktor Penyebab Pola Penggunaan Aspek Sosial dalam Tindak Tutur Meminta Maaf ..... | 108 |
| 4.2.1 Faktor Penyebab Tingkat Beban .....  | 109 |
| 4.2.2 Faktor Penyebab Tingkat Kedekatan .....  | 111 |
| 4.2.3 Faktor Penyebab Kepentingan Pendengar .....                                      | 113 |
| 4.2.4 Faktor Penyebab Ketidaksengajaan .....   | 115 |
| 4.2.5 Faktor Penyebab Tanggung Jawab Sosial .....                                      | 115 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....                                       | 118 |
| 5.1. Simpulan .....  | 118 |
| 5.1.1. Simpulan Pola Penggunaan Aspek Sosial dalam Tindak Tutur Meminta Maaf .....     | 118 |

|  |     |
|--|-----|
| 5.1.2. Simpulan Faktor Penyebab Pola Penggunaan Aspek Sosial dalam Tindak Tutur Meminta Maaf.....  | 119 |
| 5.2. Implikasi .....   | 121 |
| 5.2.1. Implikasi Pola Penggunaan Aspek Sosial dalam Tindak Tutur Meminta Maaf .....                | 121 |
| 5.2.2. Implikasi Faktor Penyebab Pola Penggunaan Aspek Sosial dalam Tindak Tutur Meminta Maaf..... | 122 |
| 5.3. Rekomendasi.....  | 123 |
| 5.3.1 Bagi Pembelajar .....  | 123 |
| 5.3.2 Bagi Pengajar .....  | 123 |
| 5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....  | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 125 |
| LAMPIRAN.....  | 128 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                     | 27 |
| Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kualitatif .....          | 29 |
| Gambar 3. 2 Alur Tahapan-tahapan Pengumpulan Data ..... | 52 |



## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 2. 1 사과 행위가 이루어지기 위한 적정 조건 .....  | 11  |
| Tabel 2. 2 Aturan Konstitutif untuk Permintaan Maaf.....  | 11  |
| Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....  | 18  |
| Tabel 2. 4 Perbandingan Kategori Penelitian.....  | 25  |
| Tabel 3. 1 최종 선정된 사과 상황과 인식 조사 결과 oleh Jeon (2023).....   | 35  |
| Tabel 3. 2 Hasil Survei Situasi & Persepsi Permintaan Maaf oleh Jeon (2023) ...   | 35  |
| Tabel 3. 3 Situasi Permintaan Maaf .....  | 39  |
| Tabel 3. 4 Perbandingan Indikator Pertanyaan dalam DCT Penelitian Jeon (2023) dengan Penelitian Saat Ini.....                 | 44  |
| Tabel 3.5 Contoh Tabel Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 1..... | 55  |
| Tabel 3. 6 Contoh Tabel Pola Penggunaan Aspek Sosial dalam Tindak Tutur Meminta Maaf.....                                     | 56  |
| Tabel 4. 1 Tabel Penggunaan Strategi Permintaan Maaf pada Seluruh Situasi.....  | 59  |
| Tabel 4. 2 Tabel Frekuensi Strategi Permintaan Maaf yang Digunakan Responden pada DCT .....                                   | 70  |
| Tabel 4. 3 Penggunaan Strategi Permintaan Maaf Berdasarkan Status Sosial.....   | 93  |
| Tabel 4. 4 Penggunaan Strategi Permintaan Maaf Berdasarkan Tingkat Kedekatan .....  | 99  |
| Tabel 4. 5 Perbandingan Tingkat Beban antara Penulis dengan Responden.....  | 104 |
| Tabel 4. 6 Penggunaan Strategi Permintaan Maaf Berdasarkan Tingkat Beban.   | 105 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen dan Indikator Penelitian ...  | 128 |
| Lampiran 2. Tabel Indikator Aspek Sosial dalam Situasi Perminatan Maaf ....   | 130 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....  | 132 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Abstrak Bahasa Inggris .....  | 134 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Abstrak Bahasa Korea .....  | 136 |
| Lampiran 6. Daftar Pertanyaan DCT pada <i>Google form</i> .....   | 138 |
| Lampiran 7. Transkrip Data Wawancara terhadap Responden .....   | 141 |
| Lampiran 8. Tabel Kodifikasi Data Strategi Permintaan Maaf .....  | 144 |
| Lampiran 9. Tabel 1: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 1 .....    | 145 |
| Lampiran 10. Tabel 2: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 2 .....   | 149 |
| Lampiran 11. Tabel 3: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 3 .....   | 156 |
| Lampiran 12. Tabel 4: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 4 .....   | 162 |
| Lampiran 13. Tabel 5: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 5 .....   | 168 |
| Lampiran 14. Tabel 6: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 6 .....   | 175 |
| Lampiran 15. Tabel 7: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 7 .....   | 181 |
| Lampiran 16. Tabel 8: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 8 .....   | 189 |
| Lampiran 17. Tabel 9: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 9 .....   | 195 |
| Lampiran 18. Tabel 10: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 10 ..... | 201 |

Selvi Seftiani, 2023

**ASPEK SOSIAL DALAM TINDAK TUTUR MEMINTA MAAF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 19. Tabel 11: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 11 ..... | 207 |
| Lampiran 20. Tabel 12: Tuturan, Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf, dan Tingkat Beban Menurut Responden pada Situasi 12 ..... | 212 |

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, K., et al. (2008). *Bahasa korea terpadu untuk orang Indonesia dasar 1*. Seoul: The Korean Foundation.
- Akhmad, S. (2019). Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik. *LITE*, 1-16.
- Banikalef, A., et al. (2015, June). Apology strategies in Jordanian arabic. *GEMA Online® Journal of Language Studies*, 15(2), 83-99. Retrieved August 2, 2023
- Baron, R., & Branscombe, N. (2015). *Social psychology*. Pearson.
- Chang, Y.-F. (2018, May). The Effect of an interlocutor's social status on the use of apology strategies: a cross-sectional study. *Concentric: Studies in Linguistics*, 91-125. doi:10.6241/concentric.ling.44.1. 04
- Feng, B., et al. (2018). Apologies and forgiveness in interpersonal communication: an integrative review and research agenda. *Journal of Language and Social Psychology*, 4(37), 438-457. doi:10.1177/0261927X17749995
- Fontana, A., & Frey, J. H. (2018). *Interviewing: The art of science*. Routledge.
- Heider, F. (2018). *The Psychology of interpersonal relations*. Routledge.
- Huang, Y. (2019). Theoretical framework of pragmatics. *English Language Teaching*, 6(12), 1-7. doi:10.5539/elt.v12n6p1
- Jamsari, M. (2017). *Sosiolinguistik: ontologi, epistemologi, aksiologi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Jeon, E. H. (2023). *A Study of pragmatic problems found in apology response speech act –for intermediate-advanced russian-speaking korean learners–*. Kyung Hee Cyber University.
- Kang, O. (2013). Korean apologies: apologies in a social context, and the sequential organization of talk-in-interaction. *Intercultural Pragmatics*, 3(10), 369-397. doi:10.1515/ip-2013-0017
- Kim, S. (2022). *The Study of speech acts of apology for Chinese Korean learners*. Pusan National University.
- Kim, S. G. (2016). *An Analysis of speech act of apology in discourse data of listening assessment in CSAT*. Sogang University.

- Kim, Y. (2015). Bare nominals in Korean: syntax, semantics, and discourse. *Korean Linguistics*, 2(17), 171-196.
- Kim, Y. (2018). The Use of refusal strategies and politeness in Korean. *Korean Linguistics*, 20(1), 57-73. doi:10.1075/kl.17006.kim
- Kim, Y., & Choi, I. (2017). The role of apology in South Korean culture: Attitudes and practices of South Koreans. *International Journal of Intercultural Relations*, 60-69.
- Kusdiyanto, A., & Andriani, F. (2020). Sosial budaya dan komunikasi interpersonal dalam permintaan maaf. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 2(36), 264-277. doi:10.17576/JKMJC-2020-3602-14
- Lee, J., & Kim, Y. (2014). Korean verbal hygiene: indigenous practice, adaptation, and globalization. *Journal of Asian Pacific Communication*, 1(24), 65-83. doi:10.1075/japc.24.1.04lee
- Lee, R. K. (2020). *A Study on apology speech acts of Korean learners*. Pusan National University.
- Li, M. (2021). *A study on the education of apologetic strategy in Korean language speech acts for learners from China*. Inha University.
- Macionis, J., & Plummer, K. (2018). *Sociology: A global introduction (6th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Mayantara Media Group. (2015, November 4). *Kereta api bawah tanah*. Retrieved July 19, 2023, from Info Kereta Api: <https://kereta-api.info/kereta-api-bawah-tanah-5044.htm#:~:text=Kereta%20api%20bawah%20tanah%20ini%20beroperasi%20untuk%20menghubungkan,belum%20memiliki%20sistem%20transportasi%20kereta%20api%20semacam%20ini>.
- Park, J., & Kwon, N. (2020). Repair and practice in Korean conversational narratives: discursive handling of problems and misunderstandings. *Journal of Pragmatics*, 47-63. doi:10.1016/j.pragma.2020.02.006
- Pertiwi, P. (2019). The role of apologies in resolving intercultural conflicts: A study of Indonesian EFL learners. *Journal of Intercultural Communication Research*, 2(48), 136-150.

- Phengsomboon, C. (2015). *A Study on the use aspect of apology strategies*. Ewha Womans University.
- Primasari, W. D. (2013). Pemilihan moda transportasi ke kampus oleh mahasiswa universitas . *Indonesian Green Technology Journal*, 91.
- Ra, K. S. (2019). *A Study on the use patterns of Korean apology speech act for Vietnamese Korean learners*. Paichai University.
- Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). *Analisis wacana: konsep, teori, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Shin, S. Y. (2017). *A Study on the use of apology strategies by English-speaking Korean learners*. Yonsei University.
- Silverman, D. (2013). *Doing qualitative research*. SAGE.
- Sujarweni, W. (2014). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutama. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Fairuz Media.
- Trisnawati, R., & Surendro, K. (2017). The Importance of literature review in research writing. *Journal of Education and Practice*.
- Wu, M., Minakuchi, S., & Kuwajima, K. (2021). The Impact of culture, social distance, and language proficiency on apology strategies among Chinese and Arabic ESL learners. *名城論叢*, 65-85.
- Zhai, F. (2021). *A Study on the analysis of apology expression and response strategy -based on textbook analysis-*. Pusan National University.
- Zhu, S. (2021). *A Study on the apology speech act of Chinese Korean learners*. Yonsei University.